

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi pada masa sekarang ini memegang peranan yang sangat penting dalam berbagai aktifitas kegiatan manusia sehari-hari, guna mencapai hasil kerja yang maksimal. Hal ini disebabkan karena banyaknya kebutuhan manusia akan informasi yang sudah semakin luas, yang secara terus menerus dapat memenuhi kebutuhan manusia. Perkembangan teknologi informasi, sangat berpengaruh dalam berbagai bidang seperti, pendidikan, pemerintahan, sosial, dan politik. Penerapan teknologi informasi harus disertai dengan kualitas sumber daya manusia agar dapat meminimalisir dampak negatif sehingga memberikan manfaat bagi penggunaannya.

Berdasarkan peraturan pemerintahan, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan pemerintah memberikan dana desa untuk meningkatkan pelayanan publik di desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa.

Sesuai dengan undang-undang No.6 Tahun 2014 tentang desa, pemerintah mengalokasikan dana desa, melalui mekanisme transfer kepada kabupaten. Berdasarkan peraturan pemerintah No.60 Tahun 2016 tentang dana desa yang bersumber dari APBN dengan luasnya lingkup kewenangan desa dan dalam rangka mengoptimalkan penggunaan dana desa, maka penggunaan dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Desa Rawameneng merupakan salah satu desa yang menerima dana dengan anggaran yang sangat besar. Penyaluran dana dengan anggaran sebesar itu, prosedur yang dilakukan di Desa Rawameneng untuk pengelolaan dana desa sebagian besar masih dalam bentuk sederhana sehingga menimbulkan berbagai masalah seperti, kurangnya transparansi penggunaan dana desa yang mengakibatkan ketidakjelasan pengelolaan dan pengolahan dana, terjadinya penumpukan data yang memungkinkan adanya kerusakan dan kehilangan data sehingga akan menghambat proses pengelolaan dan pengolahan dana desa selanjutnya.

Penggunaan sistem informasi yang berbasis komputer dirasakan perlu untuk pengelolaan dan pengolahan dana desa pembangunan infrastruktur. Dengan sistem informasi yang berkomputerisasi pelaporan dana desa akan mampu dilakukan dengan cepat dan *output* laporan keuangannya juga akan lebih handal dibanding dengan pelaporan secara manual. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem informasi yang tepat dan akurat guna menunjang pengolahan data dan pengelolaan dana dalam skala besar, agar kesulitan yang dihadapi pada pengelolaan dana desa dapat diminimalisasi dan dapat dicapai sesuai yang diharapkan. Untuk itu penulis akan mengambil suatu rancangan sistem untuk dijadikan tugas akhir dengan judul: **“Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur Pada Desa Rawameneng Subang”**.

1.2. Maksud dan Tujuan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini ada beberapa maksud yang ingin penulis capai, antara lain:

1. Mencari dan mengetahui masalah yang ada pada pengelolaan dana desa di Desa Rawameneng.
2. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi Desa Rawameneng.
3. Menganalisa serta memahami sistem pengelolaan dan pengolahan pembangunan infrastruktur desa di Desa Rawameneng
4. Merancang sebuah sistem yang baru dan diharapkan dapat mengurangi kelemahan yang ada pada pengelolaan dan pengolahan dana desa agar meningkatkan efisiensi dan efektifitas pada Desa Rawameneng.
5. Menerapkan dan mempraktekan ilmu pengetahuan yang telah di dapat dalam perkuliahan.

Sedangkan tujuan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan Program Diploma Tiga (D.III) Fakultas Teknologi Informasi Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI).

1.3. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian adalah suatu proses atau cara yang dipilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah riset. Menurut (Sugiyono, 2016) mengatakan bahwa, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Adapun metode penelitian yang digunakan penulis dalam pencarian data serta informasi-informasi yang mendukung di dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan langkah penting di dalam penyusunan laporan Tugas Akhir khususnya bagi rancang bangun sistem informasi akuntansi. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk menyusun tugas akhir ini adalah:

1. Metode Pengamatan Langsung (*Observasi*)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Dalam metode pengamatan langsung ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap pengelolaan Dana Desa (DD) pembangunan infrastruktur yang bertempat di Jl. Raya Rawameneng No 62 Dusun Tegal Panjang Barat RT/RW 017/004 Desa Rawameneng, Kecamatan Blanakan, Kabupaten Subang.

2. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti". Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menanyakan langsung kepada Bapak Hasan Ashari sebagai Sekretaris Desa yang berhubungan langsung dengan tema yang diangkat.

3. Studi Pustaka

Selain pengamatan langsung (*observasi*) dan wawancara, penulis juga melakukan metode pengumpulan data yaitu studi pustaka yang bersumber dari buku-buku pengetahuan, *E-Book*, Jurnal, dan *Web* sebagai acuan dan referensi yang dapat menunjang tersusunnya tugas akhir ini.

1.3.2. Metode Pengembangan *Software*

Software Development Life Cycle (SDLC) adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (berdasarkan *best practice* atau cara-cara yang sudah teruji baik). Didalam kegiatan penelitian penulis melakukan pengumpulan data melalui cara:

1. Analisa Kebutuhan *Software*

Pada tahap ini penulis mendapatkan informasi tentang perangkat lunak yang dibutuhkan di Desa Rawameneng khususnya pada bagian bendahara dalam pengelolaan Dana Desa untuk pembangunan insfraktur agar memenuhi kebutuhan fungsional seperti, dapat mencatat, mengolah, menyimpan, dan menghasilkan data berupa laporan pertanggung jawaban sehingga efektifitas kerja dapat tercapai.

2. Desain

Pada pembuatan desain, penulis menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang terdapat tiga komponen yang akan dibentuk seperti, entitas, relasi, dan atribut sebagai teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data. Sedangkan untuk menggambarkan table-table yang terbentuk dari hasil antar himpunan entitas penulis menggunakan *Logical Relational Structure* (LRS) Dan menggunakan *Unfield Modelling Language* (UML) sebagai pemodelan sistem.

3. Kode Pemrograman

Pengkodean merupakan proses perancangan desain dengan menggunakan *NetBens IDE 8.1* yang merupakan sebuah aplikasi berbasis java dengan bahasa pemrograman *Java* dan *MySql* sebagai basis datanya untuk mempermudah pengembangan *software*.

4. Pengujian (*Testing*)

Penulis melakukan pengujian program yang telah dibuat menggunakan *blackbox testing* untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Pendukung (*Support*)

Penulis akan melakukan pengecekan pada program yang telah dibuat, jika terjadi permasalahan maka penulis akan melakukan evaluasi terhadap sistem tersebut dan melakukan pengembangan guna meningkatkan sistem yang lebih baik lagi.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis memberikan batasan ruang lingkup permasalahan. Mulai dari pencatatan dana desa yang masuk, transaksi pengeluaran dana desa untuk pembelian bahan material dari KAUR Keuangan, proses pembuatan jurnal dan proses pembuatan laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas pada Desa Rawameneng Subang. Program dirancang dengan menggunakan *NetBeans IDE 8.1*, bahasa pemrograman *Java* dan *MySql* sebagai aplikasi basis datanya.